

## **PKM pendampingan pembuatan e-book aplikatif dan penguatan pojok baca di SD**

**Desak Putu Anom Janawati<sup>1</sup>, Ni Made Ayu Purnami<sup>2</sup>, I Ketut Dedi Agung Susanto Putra<sup>1</sup>, I Putu Bayu Andika<sup>1</sup>, Kadek Yogi Dwipayana Putra<sup>1</sup>, Pande Komang Yogi Mahardika<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Teknologi dan Pendidikan Markandeya Bali, Indonesia

Penulis korespondensi : Desak Putu Anom Janawati

E-mail : desakjanawati@gmail.com

Diterima: 28 Oktober 2024 | Direvisi: 25 November 2024 | Disetujui: 26 November 2024 | © Penulis 2024

### **Abstrak**

Menumbuhkan kapabilitas guru di bidang pembuatan e-book aplikatif dan memperkuat penggunaan pojok baca di sekolah dasar merupakan sasaran dari program. Metode yang digunakan adalah pendampingan yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dimulai dengan identifikasi kebutuhan sekolah, penyusunan materi pelatihan, dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tahapan pelaksanaan meliputi pelatihan pembuatan e-book aplikatif dan penguatan pojok baca, yang meliputi sosialisasi teknologi e-book, pelatihan teknis, praktik pembuatan e-book, pengadaan buku, desain dan pengelolaan pojok baca, serta pengenalan kepada siswa. Setelah pelatihan, evaluasi dilakukan melalui angket dan wawancara untuk mengukur keberhasilan program. Hasil angket dari 8 peserta menunjukkan rata-rata skor di atas 4.0, yang mencerminkan kepuasan tinggi terhadap pelatihan. Wawancara dengan guru mengungkapkan pengalaman positif, materi implementasi yang baik, serta tantangan terkait akses teknologi. Peningkatan minat baca siswa juga dilaporkan sebagai dampak positif dari program ini. Program ini berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan keterampilan guru dan memperkuat penggunaan pojok baca. Namun, ada beberapa area yang perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa depan, seperti penyediaan akses teknologi yang lebih baik dan sesi pelatihan lanjutan. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada dukungan pihak sekolah dan komitmen guru untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran mereka.

**Kata Kunci** : pengabdian kepada masyarakat; aplikatif e-book; pojok baca; keterampilan guru, minat baca siswa.

### **Abstract**

Cultivating the abilities of educators in the field of creating practical e-books and strengthening the use of reading corners in elementary schools are the goals of the program. The method employed is mentoring, those are planning, carrying out, and assessing. Starting by conducting a needs assessment of the school, develops training materials, and coordinates with the school authorities. The implementation phase includes training on creating practical e-books and reinforcing reading corners, which involves socializing e-book technology, technical training, hands-on practice in e-book creation, procuring books, designing and managing reading corners, and introducing them to students. After the training, evaluation is conducted through surveys and interviews to measure the program's success. Survey results from 8 participants indicate an average score above 4.0, reflecting high satisfaction with the training. Interviews with teachers revealed positive experiences, effective material implementation, and challenges related to technology access. An increase in student reading interest was also reported as a positive outcome of this program. This program successfully achieved its goals of improving teachers' skills and enhancing the use of reading corners. However, there are several areas that need attention for future improvement, such as providing better access to technology and offering follow-up

training sessions. The sustainability of this program heavily relies on support from school authorities and teachers' commitment to continuously innovate their teaching methods.

**Keywords:** community service; practical e-book; reading corner; teacher skills; student reading interest.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan telah berubah bersama dengan banyak aspek kehidupan manusia lainnya dalam seperlima abad karena kemajuan teknologi (Kristiana et al., 2020). Teknologi kini berperan sebagai katalisator transformasi metode pembelajaran, di mana pendekatan konvensional yang bersifat satu arah dalam mengajar dan belajar tidak lagi menjadi satu-satunya pilihan. (Nafiah et al., 2022). Penggunaan teknologi memungkinkan terciptanya lingkungan belajar dengan komunikasi dua arah, fleksibel, serta mudah diakses (Wal Ilham, 2022). Namun, untuk mengoptimalkan manfaat tersebut, kurikulum di sekolah harus cukup fleksibel untuk mengikuti pesatnya kemajuan teknologi.

Kurikulum pendidikan yang bersifat tidak responsif terhadap perubahan teknologi dapat menjadi terhambatnya proses pengajaran yang relevan dengan tuntutan zaman. Sebaliknya, adaptasi kurikulum yang responsif terhadap teknologi dapat membuka peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Aisah, 2021). Teknologi menawarkan berbagai alat dan media pembelajaran digital yang tidak hanya meningkatkan efektivitas kualitas materi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan e-book sebagai media (Salamiyah et al., 2020).

E-book atau buku elektronik memberikan kenyamanan dan aksesibilitas yang lebih tinggi dibandingkan buku cetak (Dewi & Korompis, 2023). Dengan e-book, siswa dapat mengakses materi pembelajaran via gadget, yaitu smartphone, tablet maupun komputer (Salamiyah et al., 2020). Selain itu, e-book memungkinkan penyajian konten yang lebih menarik dengan fitur interaktif seperti video, animasi, atau kuis yang dapat membantu siswa memahami konsep lebih mendalam (Atmoko, 2020). Berbagai penelitian menekankan minat serta kemampuan siswa setelah kegiatan belajar melonjak dengan penggunaan media digital seperti e-book, khususnya ketika digunakan pada pendekatan pembelajaran yang terintegrasi (Nurjanah et al., 2023).

Namun, meskipun teknologi e-book telah berkembang pesat, pemanfaatannya di sekolah-sekolah dasar masih tergolong rendah (Nafiah et al., 2022). Banyak sekolah yang belum sepenuhnya mengintegrasikan teknologi ini ke dalam proses belajar mengajar, beberapa faktor berkontribusi dalam hal ini. Mayoritas guru belum memiliki keterampilan yang mampu dalam mengembangkan atau memanfaatkan e-book secara aplikatif dalam pembelajaran. Kedua, kurikulum di beberapa sekolah masih fokus pada pendekatan pembelajaran tradisional, tanpa menyertakan pemanfaatan teknologi secara signifikan (Sari & Rini, 2022).

Selain itu, di sekolah dasar, pojok baca sering kali menjadi salah satu inisiatif untuk meningkatkan literasi siswa (Amalia et al., 2023). Pojok baca bertujuan memberikan akses kepada siswa untuk membaca secara mandiri di luar jam Pelajaran (Setiani & Novariyanto, 2021). Namun, keterbatasan bahan bacaan yang tersedia serta kurangnya variasi dalam jenis bacaan yang disediakan sering menjadi kendala dalam memaksimalkan fungsi pojok baca (Fahmi et al., 2021). Penguatan pojok baca dengan menyediakan e-book yang interaktif dan sesuai dengan kurikulum dan merupakan solusi tepat dalam peningkatan minat baca peserta didik dan keterlibatan mereka (Iriani Astuti et al., 2022).

Oleh karena itu, adaptasi kurikulum yang mengakomodasi perkembangan teknologi, seperti penggunaan e-book dalam proses dan penguatan pembelajaran pojok baca, menjadi sangat penting. Kurikulum yang adaptif terhadap teknologi akan memungkinkan guru dan siswa untuk memanfaatkan alat yang sesuai dengan berbagai hal yang dibutuhkan siswa. Oleh karena itu, program pendampingan pembuatan e-book aplikatif dan penguatan pojok baca di sekolah dasar ini dirancang untuk membantu mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran konvensional (Momang, 2021). Esensi kegiatan ini adalah peningkatan kualitas pembelajaran dengan integrasi teknologi yang tepat, sehingga

siswa dapat mengembangkan kemampuan literasi digital mereka, serta meningkatkan pemahaman dan minat.

Perubahan cepat dalam teknologi digital telah mengubah cara kita memperoleh, mengelola, dan menyebarkan informasi, yang pada gilirannya berdampak signifikan pada dunia Pendidikan (Sukirman et al., 2023). E-book, suatu kemajuan signifikan ditimbulkan oleh kemajuan teknologi (Divayana et al., 2019). E-book telah muncul sebagai media pembelajaran modern yang menggantikan atau melengkapi peran buku cetak konvensional (Hutami, 2021). Teknologi ini memberikan berbagai manfaat dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien.

Penerapan teknologi dalam pendidikan tidak hanya membantu mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan alat bantu yang lebih interaktif dan relevan. Namun, adaptasi terhadap perkembangan teknologi di dunia pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama di sekolah dasar yang sering kali memiliki keterbatasan dalam sumber daya teknologi dan tenaga pendidik yang terampil (Rohma, 2022).

Salah satu inovasi yang muncul sebagai respon terhadap kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran adalah penggunaan e-book (Salamiyah et al., 2020). Meskipun demikian, penerapan e-book di banyak sekolah dasar, khususnya di daerah pedesaan, masih sangat terbatas. Salah satu kendala utama adalah kurangnya keterampilan guru dalam membuat dan menggunakan e-book sebagai media pembelajaran (Rizqi et al., 2020). Guru-guru di sekolah dasar sering kali belum terbiasa dengan teknologi digital atau belum memiliki dukungan yang cukup untuk mengembangkan e-book yang aplikatif dan sesuai dengan kurikulum (Nurul Apsari & Erlin Eveline, 2022). Meskipun berbagai kelebihan e-book sangat jelas, penerapannya dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah dasar, masih terbatas. Tantangan yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan dan kesiapan guru dalam memanfaatkan teknologi e-book secara efektif dalam proses pembelajaran. Banyak guru yang masih mengandalkan metode pengajaran tradisional dan belum terbiasa menggunakan e-book sebagai alat bantu pengajaran. Selain itu, keterbatasan infrastruktur digital di sekolah-sekolah, seperti akses internet yang stabil dan perangkat digital yang memadai, juga menjadi kendala yang harus diatasi agar pemanfaatan e-book dapat berjalan.

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan keterampilan guru di bidang pembuatan e-book aplikatif dan memperkuat penggunaan pojok baca di sekolah dasar, khususnya di SDN 4 Nongan, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan nantinya para guru mampu untuk membuat bahan ajar yang inovatif dan menarik dalam bentuk e-book, yang mana nantinya akan memperkaya literasi di setiap pojok baca. Penguatan pojok baca juga dilakukan oleh tim PKM dengan menambah koleksi buku pada setiap pojok baca untuk menarik perhatian para peserta didik untuk gemar membaca.

## **METODE**

Program pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di SD Negeri 4 Nongan, yang terletak di Desa Nongan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Bali. Program pengabdian kepada masyarakat yakni memberikan pelatihan pembuatan e-book aplikatif kepada para guru, disertai dengan pendampingan pembuatan e-book aplikatif dan penguatan pojok baca, serangkaian kegiatan ini berlangsung selama 5 bulan. Metode yang digunakan adalah pendampingan yang mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dimulai dengan identifikasi kebutuhan sekolah, penyusunan materi pelatihan, dan koordinasi dengan pihak sekolah. Mitra sasaran yakni SD Negeri 4 Nongan, yang berjumlah 9 orang, 1 orang selaku kepala sekolah dan 8 guru.

### **1. Tahap Persiapan**

Ketua didampingi anggota tim pengabdian mengadakan persiapan yang mencakup

- 1) Identifikasi kebutuhan sekolah:
- 2) Penyusunan materi pelatihan:
- 3) Koordinasi dengan pihak sekolah: Tim

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pendampingan dilakukan melalui dua kegiatan utama

### a. Pelatihan Pembuatan E-Book Aplikatif

- (1) Sosialisasi dan pengenalan teknologi e-book :
- (2) Pelatihan teknis pembuatan e-book :
- (3) Praktik pembuatan e-book : Guru

### b. Penguatan Pojok Baca di Sekolah

- (1) Pengadaan buku dan e-book
- (2) Desain dan pengelolaan pojok baca
- (3) Pengenalan pojok baca kepada siswa

## 3. Tahap Evaluasi

Setelah pelatihan dan pendampingan, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan keberhasilan program, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Evaluasi keterampilan guru
- b. Evaluasi penggunaan pojok baca
- c. Kuesioner dan wawancara:

Kuesioner Wawancara dengan Indikator Keberhasilan

Program ini dianggap berhasil

Guru mampu membuat e-book aplikatif dan mengintegrasikan

Sekolah memiliki pojok baca yang aktif digunakan oleh siswa, baik untuk membaca buku fisik maupun e-book.

Siswa menunjukkan peningkatan minat baca dan keterlibatan aktif dalam kegiatan literasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan angket dari 8 peserta (guru) yang mengikuti pelatihan, berikut Tabel 1 hasil analisis data yang diperoleh.

**Tabel 1.** Hasil Angket Pelatihan Pembuatan E-book Aplikatif

TIDAK	Pertanyaan	Rata-rata Skor
1	Pelatihan pembuatan e-book aplikatif sangat bermanfaat bagi saya.	4.5
2	Materi pelatihan disampaikan dengan terstruktur sehingga saya dapat memahaminya dengan baik	4.6
3	Saya lebih percaya diri dalam membuat e-book setelah pelatihan.	4.4
4	Pojok baca di sekolah sudah dikelola dengan baik.	4.2
5	Saya tertarik untuk menggunakan e-book dalam kegiatan belajar mengajar.	4.7
6	Kegiatan ini meningkatkan minat baca siswa di sekolah.	4.3
7	Saya merasa didukung dalam mengimplementasikan materi yang telah dipelajari.	4.5
8	Secara keseluruhan, saya puas dengan program ini.	4.6

Berdasarkan hasil angket terkait pelatihan pembuatan e-book aplikatif yang dilaksanakan di SDN 4 Nongan, dapat dirangkum dari 8 orang responden menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap pelatihan yang didasarkan pada rata-rata skor di atas 4,0. Semangat dan antusiasme yang tinggi tercermin pada setiap guru saat mengikuti pelatihan pembuatan e-book aplikatif yang diselenggarakan oleh tim pkm ITP Markandeya Bali.

Dari wawancara dengan 8 peserta (guru), beberapa temuan kuncinya adalah sebagai berikut:

- 1) **Pengalaman Positif** : Semua guru melaporkan pengalaman positif selama pelatihan, terutama dalam hal interaksi dan dukungan dari tim pengabdian.
- 2) **Implementasi Materi** : Sebagian besar guru telah mulai mengintegrasikan pembuatan e-book ke dalam kurikulum mereka.
- 3) **Tantangan** : Beberapa guru menghadapi kendala teknis, seperti kurangnya akses ke perangkat yang diperlukan untuk membuat e-book.
- 4) **Dampak pada Siswa** : Semua guru melaporkan peningkatan minat baca siswa, dengan banyak siswa yang aktif menggunakan pojok baca.
- 5) **Rekomendasi** : Guru merekomendasikan adanya sesi lanjutan untuk mendalami pembuatan e-book dan pengelolaan pojok baca.

Hasil angket menunjukkan bahwa secara keseluruhan, peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Rata-rata skor di atas 4,0 menunjukkan bahwa peserta merasakan manfaat yang signifikan dari pelatihan pembuatan e-book dan penguatan pojok baca.

- 1) **Kepuasan Peserta** : Skor rata-rata tertinggi (4.7) pada pertanyaan mengenai ketertarikan menggunakan e-book menunjukkan bahwa peserta sangat antusias untuk menerapkan teknologi ini dalam pembelajaran.
- 2) **Peningkatan Keterampilan** : Rata-rata skor pada pertanyaan tentang percaya diri dalam membuat e-book (4.4) menunjukkan peningkatan keterampilan yang dirasakan oleh peserta.
- 3) **Pengelolaan Pojok Baca** : Meskipun skor untuk pengelolaan pojok baca (4.2) masih baik, terdapat ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal pengadaan buku dan aktivitas di pojok baca.

Hasil wawancara memberikan gambaran lebih mendalam tentang dampak program:

- 1) **Dampak Positif pada Siswa** : Peningkatan minat membaca siswa menunjukkan bahwa melalui serangkaian kegiatan tersebut berhasil mewujudkan suatu atmosfer belajar yang kondusif dan menarik.
- 2) **Kendala Teknologi** : Hambatan yang dijumpai para pendidik dalam hal ini guru terkait teknologi harus menjadi perhatian untuk program selanjutnya, dengan kemungkinan menyediakan fasilitas atau pelatihan tambahan.
- 3) **Kebutuhan Sesi Lanjutan** : Permintaan untuk sesi lanjutan menunjukkan bahwa guru sangat berkomitmen untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan mereka.

Kesimpulan

## SIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini yakni untuk menumbuhkan kapabilitas guru di aspek pembuatan e-book serta memperkuat penggunaan pojok baca di sekolah. Dengan hasil angket yang menunjukkan kepuasan tinggi dan wawancara yang mengungkapkan dampak positif pada siswa, program ini dapat dianggap berhasil. Namun, ada beberapa area yang perlu diperhatikan untuk perbaikan di masa depan, seperti penyediaan akses teknologi yang lebih baik dan sesi pelatihan lanjutan untuk mendukung guru dalam implementasi materi pembelajaran baru. Keberlanjutan program ini akan sangat bergantung pada dukungan dari pihak sekolah dan komitmen para guru untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran mereka

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur, tim pkm menghaturkan terima kasih yang ditujukan pada:

1. **Sekolah SD** : Terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dari kepala sekolah, guru-guru, dan seluruh staf. Tanpa dukungan Anda, program ini tidak akan berjalan dengan baik.
2. **Peserta Pelatihan** : Kami mengapresiasi partisipasi aktif dari semua guru yang telah mengikuti pelatihan pembuatan e-book aplikatif. Antusiasme dan komitmen Anda untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sangat menginspirasi.
3. **Tim Pengabdian** : Apresiasi ditujukan pada seluruh anggota kelompok pengabdian dengan penuh kegigihan dan berdedikasi dalam merancang selanjutnya melaksanakan program ini. Kerja sama dan dedikasi Anda telah membuat semua ini mungkin.
4. **Orang Tua Siswa** : Kami juga menghaturkan terima kasih untuk dukungan orang tua dan wali peserta didik dan turut serta mendorong anak-anak mereka untuk aktif membaca di pojok baca.
5. **Siswa-Siswa** : Terima kasih kepada siswa-siswa yang telah menunjukkan minat baca yang tinggi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi. Keterlibatan Anda adalah motivasi terbesar bagi tim pkm.  
Tim pkm berharap kolaborasi antara lembaga perguruan tinggi dengan sekolah akan terus terjalin di kemudian hari demi kemajuan pendidikan dan pengembangan literasi di sekolah kita. Kami berharap program ini memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak. Terima kasih! Anda dapat menyesuaikan ucapan terima kasih ini sesuai dengan kebutuhan dan konteks spesifik program Anda.
6. Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat atas dukungan pendanaan yang telah diberikan, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisah, S. (2021). Efektivitas Mind Mapping Dalam Membentuk Kecakapan Abad 21 Dan Kemandirian Belajar Di Masa Pandemi. *Instruktur*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.51192/instruktur.v1i1.148>
- Amalia, K., Hidayati, R., & Kiswanto, A. (2023). Konseling Behavioristik Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Pada Siswa Mts Sabilul Ulum. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*, 2(1), 108–112. <https://doi.org/10.24176/mrgc.v2i1.9848>
- Atmoko, A. S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Android Dan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Materi Jaringan Komputer. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 13(2), 146. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v13i2.45598>
- Dewi, K. R., & Korompis, F. L. S. (2023). Pemanfaatan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas X Smk Negeri 1 Busungbiu. *Journal of Learning and Technology*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.33830/jlt.v2i1.5842>
- Divayana, D. G. H., Santiyadnya, N., Gede Ratnaya, I., Gede Sudirtha, I., Suratmin, & Putu Darmayasa, I. (2019). Digital book for assessment and evaluation courses based on Kvisoft-kelase asynchronous pattern. *Telkomnika (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, 17(1), 328–336. <https://doi.org/10.12928/TELKOMNIKA.v17i1.9764>
- Fahmi, K., Susilawati, N., & Rahmullaily, R. (2021). Menumbuhkembangkan Budaya Literasi Anak Asuh Panti Asuhan Al-Hidayah Kota Padang Melalui Pendampingan dengan Menggunakan Pendekatan Pedagogi. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 166–174. <https://doi.org/10.24036/abdi.v3i2.61>
- Hutami, E. R. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Bagi Siswa Sd, Guru, Dan Orangtua. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 3(1), 51–61. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v3i1.40706>
- Iriani Astuti, Endra Putra Raharja, & Asrul. (2022). Pop-Up Book untuk Mendorong Minat Belajar Peserta Didik Kelas V. *Jurnal Genesis Indonesia*, 1(01), 33–41. <https://doi.org/10.56741/jgi.v1i01.18>
- Kristiana, A. I., Imsiyah, N., Alfarisi, R., & Kartini, T. (2020). Peningkatan Kompetensi TIK Pendidik

- dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Mobile-learning Berbasis Android Melalui Learning Cycle (3E) bagi Pendidik MAN 3 Jember. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(4), 205–213. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.101>
- Momang, H. D. (2021). Pengembangan model buku ajar digital keterampilan menyimak berdasarkan pendekatan autentik. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 7(1), 71–93. <https://doi.org/10.22219/kembara.v7i1.16202>
- Nafiah, N., Ghufron, S., & Hartatik, S. (2022). Pengabdian Masyarakat Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Digital Dengan Aplikasi Flipbook Bagi Guru SD di Magetan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 92–100. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.781>
- Nurjanah, I., Mudopar, M., & Rahayu, I. (2023). Komik Digital Berbasis Keberagaman Budaya Indonesia Sebagai Media Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 98. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i2.8230>
- Nurul Apsari, & Erlin Eveline. (2022). Literasi Kimia Menggunakan Buku Digital Kimia Dasar Berbasis Sustainable Chemistry. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(4), 1108–1116. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i4.753>
- Rizqi, Y. F., Djono, D., & Susanto, S. (2020). Development of Local History Learning with the Heroism Theme of K. Gholib Based on E-Book for Private Vocational School Students in Pringsewu Regency. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(3), 1287–1300. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i3.1167>
- Rohma, S. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB MODEL ADDIE UNTUK MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS PERCETAKAN. 12(01), 1–23.
- Salamiyah, Z., Kholiq, A., Salamiyah, Z., & Kholiq, A. (2020). *Salamiyah*. 09(03), 342–348.
- Sari, D. D., & Rini, T. P. W. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Sosialisasi Literasi Digital Di Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3311. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9597>
- Setiani, P. P., & Novariyanto, R. A. (2021). Pengembangan Blended Learning Interaktif Pada Pembelajaran Jarak Jauh Mata Kuliah Sejarah Dan Sosiologi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 252–257. <https://doi.org/10.30653/003.202172.197>
- Sukirman, Zaenuri, M., & Hasanah, L. Q. (2023). Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Mahārat al-Istimā' Berbasis Kecakapan Abad 21. *Al-Ma'Rifah*, 20(1), 1–20. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.20.01.01>
- Wal Ilham, R. (2022). Perkembangan Teknologi Dibidang Pendidikan. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(5), 468–475. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i5.345>